

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini penggunaan media internet telah berkembang dengan pesat. Perkembangan yang pesat dalam media internet menimbulkan dampak positif bagi masyarakat dan perusahaan yang ada di Indonesia. Hal ini dikarenakan teknologi dan media internet memberikan kemudahan pada kegiatan manusia maupun perusahaan. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan bahwa ada 171,17 juta pengguna internet di Indonesia dari total penduduk sebesar 264,14 juta jiwa pada tahun 2018. Menurut Badan Pusat Statistik dari sisi kepemilikan website pada perusahaan, sebanyak 27,81 persen perusahaan pada sektor bisnis telah memiliki website. Dominasi kepemilikan website sebagian besar terdapat pada perusahaan pada sektor informasi dan komunikasi serta penyediaan makan minum yaitu masing-masing sebesar 57,05 persen dan 48,26 persen. Jika lebih spesifik lagi, Fenomena perusahaan masih banyak yang belum menggunakan website untuk penyampaian laporan keuangan yaitu dibuktikan pada Penelitian Putri (2015), menyatakan bahwa indeks pelaporan keuangan di website perusahaan-perusahaan besar masih dibawah rata-rata 56,75%. Hal ini terjadi karena regulasi yang dibuat belum mengatur secara spesifik tentang apa apa saja yang harus diungkapkan pada laporan keuangan yang dimuat diwebsite perusahaan tersebut (Diatmika dan Yadnyana, 2017). Pelaporan keuangan menggunakan internet masih bersifat sukarela, karena belum ada regulasi yang mengatur secara spesifik. Masih rendahnya persentase tersebut diakibatkan dari sifat dari IFR yang sukarela, maka beberapa perusahaan masih enggan menerapkan IFR. Seperti yang terjadi di Indonesia, tidak semua perusahaan yang listing di BEI menyajikan laporan keuangan dalam website pribadi perusahaan mereka, bahkan masih cukup banyak perusahaan belum memiliki website (Keumala & Dul Muid, 2013). Sehingga dalam hal ini internet financial reporting sangat harus ditekankan kepada semua perusahaan untuk segera dilakukan agar manfaat internet financial reporting dapat

dirasakan secara baik dan positif bagi pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat internet menjadi salah satu alternatif baru bagi perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai perusahaan baik secara finansial maupun non finansial (Prasetya & Irwandi 2012). Atas dasar penggunaan media internet sebagai sarana untuk memperoleh informasi keuangan maka muncullah suatu media pendukung penyajian laporan keuangan yaitu pelaporan keuangan melalui internet (Internet Financial Reporting) (Wardhanie, 2012). Menurut Mayasari, dkk (2014) bahwa beberapa tahun belakangan ini Internet Financial Reporting (IFR) muncul dan berkembang sebagai media yang tepat untuk menyampaikan informasi mengenai perusahaan. Adanya Internet Financial Reporting (IFR) merupakan upaya dari perusahaan untuk tetap menjaga loyalitas, dan komunikasi dengan para stakeholder agar informasi yang di distribusikan dapat diterima dengan baik. Fenomena Internet Financial Reporting (IFR) oleh perusahaan - perusahaan di Indonesia didorong oleh adanya Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-431/BL/2012 dalam pasal 3 yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan public yang telah memiliki laman (website) sebelum berlakunya peraturan tersebut, wajib memuat laporan tahunan pada laman (website) masing-masing perusahaan. Bagi emiten atau perusahaan publik yang belum memiliki laman (website), maka dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak berlakunya peraturan tersebut, emiten atau perusahaan publik yang dimaksud wajib memiliki laman (website) yang memuat laporan tahunan. Oleh karena itu, terdapat berbagai faktor yang mampu mempengaruhi pengimplementasian pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) suatu perusahaan.

Profitabilitas menjadi salah satu factor yang mempengaruhi internet financial reporting. Perusahaan dengan kinerja buruk menghindari teknik pelaporan keuangan melalui internet seperti IFR karena mereka berusaha untuk menyembunyikan *badnews* (Prasetya dan Irwandi,2012). Berbeda dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, mereka menerapkan praktik IFR untuk membantu menyebarluaskan *goodnews* (Dimita,2012). Faktor lain yang

mampu mempengaruhi Internet Financial Reporting (IFR) selain profitabilitas adalah leverage. Leverage merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai seluruh aset perusahaan (Lestari dan Chariri, 2012). Penggunaan leverage dapat menimbulkan beban dan risiko bagi perusahaan jika kondisi perusahaan sedang memburuk. Sehingga perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi maka perusahaan tersebut ingin mengungkapkannya pelaporan keuangannya di website nya agar bisa menarik investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Ukuran Perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokkan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Menurut Prasetyorini (2013:186) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Oleh karena itu, semakin tingginya tingkat ukuran perusahaan yang didasarkan pada total asset perusahaan, mampu membuat pihak manajemen perusahaan terpacu untuk melaporkan pelaporan keuangannya melalui Internet Financial Reporting (IFR) karena ingin memberikan sinyal goodnews terhadap investor.

Menurut Khikmawati dan Agustina (2015) bahwa rasio aktivitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya sehingga dapat memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan. Sehingga apabila perusahaan yang memiliki tingkat rasio aktivitas yang tinggi maka akan melakukan pengungkapannya di internet financial reporting agar investor mengetahui perusahaan tersebut mengelola asset-aset nya dengan baik. Rasio pertumbuhan perusahaan menurut Fahmi (2012:69) adalah rasio rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan perusahaan menggambarkan bahwa ketika suatu perusahaan melakukan penyajian laporan keuangan melalui internet maka tingkat rasio pertumbuhan sangat diperhitungkan, karena perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi ditunjukkan dengan pendapatan yang terus meningkat dibandingkan dengan pendapatan tahun

sebelumnya. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik akan melakukan pengungkapan financial di website nya agar menarik perhatian investor

Hasil penelitian terdahulu yang meneliti tentang IFR antara lain penelitian Madadina dan Devi (2019) yang meneliti pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap pelaporan keuangan melalui internet dan hasilnya bahwa ketiga variabel independent tersebut berpengaruh terhadap internet financial reporting. Hasil penelitian yang lain menunjukkan Prasetya dan Irwandi (2012) melakukan uji penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet/Internet Financial Reporting (IFR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan umur listing. Hasil uji dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya faktor ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui Internet Financial Reporting (IFR).

Dengan permasalahan diatas peneliti ingin memberikan kontribusi untuk menguji kembali penelitian (Madadina dan Devi, 2019) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet/ (Internet Financial Reporting)” dalam hal ini peneliti menambahkan variabel rasio aktivitas dan rasio perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan memiliki beberapa perbedaan dengan replikasi diantaranya adalah tahun pengamatan yang akan dilakukan antara tahun 2015 – 2018. Dengan perbedaan 2 variabel yang telah ditambah oleh peneliti yang akan mempengaruhi Internet Financial Reporting. Berdasarkan pemaparan yang dilakukan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP INTERNET FINANCIAL REPORTING”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Rasio Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Untuk menguji bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji bahwa rasio pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini secara akademis dan aplikatif (*stakeholder*), serta pihak yang berkaitan dengan penelitian, antara lain:

1. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teori yang berkaitan dengan internet financial reporting. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik mengenai pengungkapan internet financial reporting di masa yang akan datang.
2. Secara aplikatif untuk para investor diharapkan penelitian ini dapat memberikan kemudahan dalam menentukan keputusan dengan melihat internet financial reporting.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan kajian di bidang yang sama diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan landasan pijak untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang terbatas dalam tiap – tiap bab. Adapaun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, Batasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan tentang teori - teori definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi sumber data, metode pengumpulan data, populasi penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, metode analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil pengumpulan data dan pembahasan analisis mengenai pengaruh dari adanya profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan perusahaan terhadap internet financial reporting.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian ini, yang berisi simpulan, keterbatasan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil peneliian orang lain dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi dalam pembahasan skripsi.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung atau memperjelas pembahasan atau uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya. Data tersebut dapat berupa gambar, table, formulir ataupun flowchart.